



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa

Dwi Pertiwi Anggraini¹, Suginam^{1,*}, Joli Afriany², Maringan Sianturi¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Manajemen Ritel, Universitas Budi Darma, Medan
Jl. Sisingamangaraja No.338, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan

Jl. Gaperta Ujung No.2, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹dwipertiwi62@gmail.com, ^{2,*}suginam.icha@gmail.com, ³joliafriani@gmail.com, maringan.sianturi@univ-bd.ac.id

Email Penulis Korespondensi: suginam.icha@gmail.com

Submitted: 04/04/2023; Accepted: 30/05/2023; Published: 30/05/2023

Abstrak—Investasi sering diartikan sebagai kegiatan menyisihkan sebagian dana untuk ditempatkan pada sarana investasi dengan harapan dapat memetik nilai ekonomis di kemudian hari. Kurangnya pengetahuan tentang saham pada mahasiswa juga menimbulkan kurangnya minat berinvestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Darma dengan sampel 16 orang mahasiswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan $3.386 > t_{tabel} 1.761$ dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Minat; Investasi; Saham; Mahasiswa

Abstract—Investment is often interpreted as an activity of setting aside some funds to be placed in investment vehicles with the hope of reaping economic value in the future. Lack of knowledge about stocks in students also causes a lack of interest in investing. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy on the interest in investing in stocks in students. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, Budi Darma University with a sample of 16 students who were taken randomly. The data collection technique in this study was to use a questionnaire. And the data analysis technique used by doing a simple regression analysis. The results of this study partially state that financial literacy has a positive and significant effect on the interest in investing in students. It can be seen that the t count value for the financial literacy variable is $3,386 > t_{table} 1,761$ and a significant value of $0.005 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Financial Literacy; Interest; Investment; Company Stock; Student

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang telah kita lalui beberapa tahun ini memiliki dampak yang sangat berarti bagi kehidupan setiap manusia. Semua sektor terdampak dari adanya pandemi Covid 19 ini. Salah satu sektor yang terkena dampak adalah sektor ekonomi. Dimana banyak perusahaan melakukan pengurangan pegawai, memberlakukan sistem Work From Home (WFH) dan masih banyak lagi peraturan baru yang diberlakukan perusahaan. Dengan keterbatasan yang ada ini, masyarakat mulai harus berfikir bagaimana caranya untuk mendapatkan penghasilan lebih. Salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan lebih yang sudah mulai di lirik sebagian orang adalah berinvestasi saham.

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, 2023)

Saat ini, saham dapat dibeli oleh siapapun, kapan pun dan dimana pun. Pertumbuhan jumlah investor pun semakin hari semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Investor

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	7.489.337
Januari - Juni 2022	9.112.677

Dari data pada tabel 1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 jumlah investor pasar modal berjumlah 2.484.354. pada tahun 2020 naik menjadi 3.880.753 atau sekitar 53,47%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 7.489.337 atau naik sekitar 92,99%. Dan pada Januari hingga Juni 2022 juga mengalami kenaikan jumlah investor yaitu sebanyak 9.112.677 atau sekitar 21,68%. Namun demikian, walaupun jumlah investor bertambah, tetapi jumlah ini masih sedikit jika dilihat dari jumlah keseluruhan Warga Negara Indonesia saat ini. Walaupun jumlah investor bertambah, masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui apa itu saham. Bagaimana cara



membeli saham. Dan masih ada pula yang takut untuk membeli saham. Hal ini dikarenakan masih rendahnya literasi atau pemahaman mengenai saham.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukannya edukasi mengenai saham ini kepada masyarakat. Edukasi mengenai saham harus dilakukan khususnya kepada generasi muda atau mahasiswa agar mereka sudah mulai untuk “melek keuangan” atau literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang, dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi (<https://www.jurnal.id>, 2023). Sebelum memulai untuk berinvestasi saham, ada baiknya mahasiswa maupun masyarakat yang ingin memulai berinvestasi memahami terlebih dahulu ilmu dasar mengenai saham. Lalu pelajari mengenai analisis saham. Sehingga akan muncul ketertarikan dalam diri untuk lebih mempelajari saham lebih dalam lagi. Literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi dan menurut (Widayati, 2012) hal ini akan berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh mahasiswa.

Para dosen berperan penting untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mulai mengelola keuangannya. Karna di tahun 2023 ini kita juga dihadapkan dengan keadaan “resesi keuangan”. Menurut laman (sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022), resesi dapat diartikan sebagai kondisi ekonomi negara memburuk karena penurunan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatnya pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut. Semakin banyak masalah ekonomi yang kita hadapi, semakin kita dituntut untuk mengelola keuangan kita dengan baik. Dan masyarakat diahruskan unuk mencari tambahan penghasilan diluar dari penghasilan utamanya.

Minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan terkuak (Ahmadi, 2009). Minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana, 2) Kualitas SDM, 3) Kualitas Sosialisasi dan Pelatihan, 4) Harga dan Minimal Investasi. Menumbuhkan minat berinvestasi juga mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Darma masih belum memahami mengenai literasi keuangan, khususnya mengenai saham. sehingga mereka belum berminat untuk berinvestasi saham. Hal ini dapat terlihat dalam tabel 2, hasil observasi awal berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Awal

No.	Pertanyaan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui pasar modal?	40%	60%
2	Apakah Anda tahu cara investasi saham?	10%	90%
3	Apakah Anda tahu mengenai transaksi Bursa saham?	0%	100%
4	Apakah Anda berminat untuk mempelajari saham?	80%	20%
5	Apakah Anda berminat untuk berinvestasi saham?	70%	30%

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa mahasiswa belum mengetahui mengenai pasar modal dan berinvestasi saham. Bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana transaksi yang terjadi di bursa saham. Namun demikian, karena mereka sudah mulai mendengar sekilas tentang saham, Sebagian dari mereka tertarik atau berminat untuk mempelajari saham dan berminat untuk berinvestasi saham jika mereka sudah memiliki ilmu dasar tentang saham.

Dari hasil penelitian (Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, 2018), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Sedangkan menurut (Faidah, 2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Menurut (Darmawan, 2019) Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Hasil penelitian (Wulandari, Setyawati, & Hana, 2020) menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Sementara itu, hasil penelitian (Cheung, 2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Terdapat banyak hasil penelitian mengenai literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham, namun hasilnya berbeda-beda.

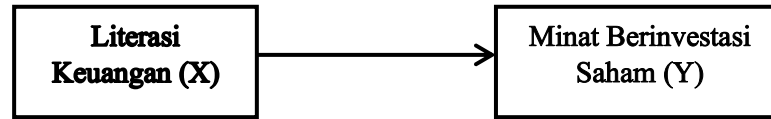
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah



regresi linier sederhana. Regresi merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah persamaan dari penjelasan hubungan diantara beberapa variabel. Metode Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat) (Harsiti, Muttaqin, & Srihartini, 2022). Berikut gambar 1 yang merupakan kerangka dasar penulis melakukan penelitian.



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

2.2 Deskripsi Variabel

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui agar setiap orang yang memahami literasi keuangan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap (attitude), dan perilaku keuangan (behavior) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (www.ojk.go.id, 2023). Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Sugiharti, 2019). Dengan semakin digaungkannya mengenai literasi keuangan ini, diharapkan setiap orang akan mampu membuat perencanaan terhadap keuangannya. Dan setiap orang dapat memiliki keuangan yang sehat.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi saham. “Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1985) dalam (Raditya, 2014) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya awal perilaku seseorang. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yaitu tingkah laku, norma subyektif dan pengendalian perilaku”. Minat investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan paktiknya (Pajar, 2017). Menurut (Salisa, 2020) minat seorang dalam berinvestasi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di pasar sekunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut (sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022). Menurut (Khumaini, 2021) memiliki minat berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau akan langsung mencoba berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya. Hal lain juga seperti melihat video tentang cara berinvestasi saham di pasar modal syariah.. Minat berinvestasi saham merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada suatu badan usaha.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2012) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Darma. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara acak, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang mahasiswa.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara sebagai observasi awal dan menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2011) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

2.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2017) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk



mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 16 mahasiswa, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel.
 - b. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.
 - 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2017), persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \tag{1}$$

Keterangan:

Y = minat berinvestasi

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = literasi keuangan

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji Parsial (Uji t). Pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Minat Berinvestasi) bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung variabel bebas dengan nilai t tabel variabel terikat dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha 0.05$). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variable bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan, ketepatan, dan kevalidan dari instrumen yang akan dipakai sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Ketentuan apakah suatu butir pernyataan pada kuesioner valid atau tidak valid adalah dengan melihat probabilitas koefisien korelasinya. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, sehingga pernyataan tersebut dapat dijadikan dasar untuk melanjutkan pengujian berikutnya. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai positif atau negatif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan butir pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan. Adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan pada setiap variabel yang terlihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Nilai r_{hitung}		Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Literasi Keuangan (X)	Minat Berinvestasi Saham (Y)		
1.	0.494	0.670	0.226	Valid
2.	0.301	0.531	0.226	Valid
3.	0.392	0.472	0.226	Valid
4.	0,365	0.397	0.226	Valid
5.	0.606	0.699	0.226	Valid
6.	-	0.792	0.226	Valid
7.	-	0.438	0.226	Valid



No	Nilai r_{hitung}		Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Literasi Keuangan (X)	Minat Berinvestasi Saham (Y)		
8.	-	0.472	0.226	Valid
9.	-	0.309	0.226	Valid
10.	-	0.412	0.226	Valid

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing variabel memiliki nilai nilai r_{hitung} lebih besar dari 0.226, artinya bahwa semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan item-item pernyataan yang mewakili setiap variabel untuk disebarkan kepada responden. “Instrumen dikatakan reliable jika suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2017). Koefisien Cronbach’s Alpha yang mendekati satu menandakan reliabilitas konsistensi yang tinggi. Cronbach’s Alpha digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0.736	Reliabel
2.	Minat Berinvestasi Saham	0.738	Reliabel

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.6 sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	33.492	10.255		3.266	.006
Literasi Keuangan	.198	.514	.103	3.386	.005

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham

Dari hasil pengujian tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 33.492 + 0.198x + e$. Model regresi ini dapat diartikan bahwa jika segala sesuatu pada variabel literasi keuangan (x) dianggap konstan maka nilai variabel minat berinvestasi saham (y) adalah 33.492. Jika literasi keuangan terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai minat berinvestasi saham akan naik sebesar 0.198 satuan.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan guna menjawab Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini yaitu: (1) Jika nilai probabilitas (sig.) < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Jika nilai probabilitas (sig.) > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Maka dalam hal ini hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Pada penelitian ini, jumlah responden (n) = 16, didapatkan nilai degree of freedom (df) = 16 – 2 = 14 dan menggunakan $\alpha = 5\%$, maka berdasarkan tabel distribusi t, nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.761.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	33.492	10.255		3.266	.006
Literasi Keuangan	.198	.514	.103	3.386	.005

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan 3.386 > t_{tabel} 1.761 dan nilai signifikan 0.005 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian secara parsial literasi keuangan



berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Darma.

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.211	-.060	3.62509

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai R square 0.211 atau 21.1%. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan keberadaannya pada minat berinvestasi saham sebesar 21.1%, sedangkan sisanya sebesar 78.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan 3.386 > t_{tabel} 1.761 dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Investasi sering diartikan sebagai kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk ditempatkan pada sarana investasi dengan harapan dapat memetik hasil ekonominya di kemudian hari. Perkembangan inovasi terus dikembangkan termasuk dalam berinvestasi sebagai kegiatan ekonomi yang luas dan daya saing yang baik khususnya di Indonesia, salah satunya ialah Saham. Dalam penelitian ini, sangat penting untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang berinvestasi saham.

Perlu dilakukannya edukasi mengenai investasi saham itu sendiri kepada para mahasiswa. Karna literasi keuangan saat ini sangat penting. Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 (www.ojk.go.id, 2023).

Literasi keuangan memiliki manfaat yaitu 1) Literasi keuangan sebagai investasi. 2) Dapat memilih strategi dan keputusan yang tepat. 3) Mampu bertanggung jawab dengan keputusan keuangan yang diambil. 4) Literasi keuangan memengaruhi kekayaan finansial (sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022).

Literasi keuangan sebagai investasi. Jika mahasiswa telah memiliki pengetahuan mengenai keuangan, ini akan mempermudah dalam berinvestasi jangka panjang yang hasilnya akan dapat diperoleh di kemudian hari. Jika sudah memahami literasi keuangan, mahasiswa dapat memilih strategi dan keputusan yang tepat terhadap keuangannya. Dan mampu bertanggung jawab dengan keputusan keuangan yang diambil, apakah uang yang dimiliki digunakan untuk berinvestasi atau malah habis begitu saja. Dan literasi keuangan juga dapat mempengaruhi kekayaan finansial, dimana mahasiswa dapat memanfaatkan uangnya dengan sebaik mungkin. Jika mahasiswa sudah memahami literasi keuangan, maka dapat mendorong mahasiswa untuk berfikir positif sehingga menumbuhkan minat mereka dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan hasil yang serupa dengan penelitian (Ratmojoyo, 2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berdampak signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Darmawan, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi. Dan hasil penelitian (Kurniawan, 2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Dari hasil penelitian (Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, 2018), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal informasi yang diberikan kepada mahasiswa mengenai saham, maka semakin tertarik pula mahasiswa untuk mulai berinvestasi saham. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap



minat berinvestasi saham adalah sebesar 21.1% sedangkan sisanya 78.1% dapat dijelaskan oleh variabel di luar variabel penelitian ini. Jika mahasiswa sudah memahami literasi keuangan, maka dapat mendorong mahasiswa untuk berfikir positif sehingga menumbuhkan minat mereka dalam berinvestasi, dan mahasiswa dapat memilih strategi dan keputusan yang tepat terhadap keuangannya.

REFERENCES

- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheung, W. M. (2015). The Effects Of Stock Liquidity On Firm Value And Corporate Governance: Endogeneity And The REIT Experiment. *Journal Of Corporate Finance*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.09.001>, 211-231.
- Darmawan, A. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 10 No.1, Maret 2019, E-ISSN : 2622-6308. DOI: 10.18196/mb.10169.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3, 251-263.
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). PENERAPAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA UNTUK PREDIKSI PERSEDIAAN OBAT JENIS TABLET. *JSii | Jurnal Sistem Informasi | Vol. 9 | No. 1 | Maret 2022 | e-ISSN: 2581-2181 | p-ISSN: 2406-7768*, 12-16. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>. Diambil kembali dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>.
- <https://www.jurnal.id>. (2023). <https://www.jurnal.id>. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id>: <https://www.jurnal.id>
- Khumaini, S. &. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb> E-ISSN :2580 - 3816, Vol: 3.
- Kurniawan, F. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang).
- Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, d. (2018). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 7. *Fe Uny. Profita*, 1(2), 7.
- Raditya, D. d. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Ratmojoyo, Y. D. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Syariah. *Ethad: Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 1, No. 2 Juli-Desember, 115-131.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. sikapiuangmu.ojk.go.id. (2022). sikapiuangmu.ojk.go.id. Diambil kembali dari sikapiuangmu.ojk.go.id: sikapiuangmu.ojk.go.id
- Sugiharti, H. &. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance* 4(2).
- Sugiyono. (2011). *etode Penelitian Bisnis*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (1).
- Wulandari, D., Setyawati, S., & Hana, &. K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Economics And Finance*. Institut Agama Islam Negeri Kudus. www.ojk.go.id. (2023). www.ojk.go.id. Diambil kembali dari www.ojk.go.id: www.ojk.go.id